

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangunan, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Di dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah tempat atau wadah untuk menampung orang yang berpendidikan. Sekolah dianggap sebagai tempat yang sangat cocok untuk menampung hal tersebut.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain; guru, siswa, sarana dan prasarana, metode, lingkungan pendidikan, kurikulum, dan berbagai penunjang pendidikan lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Dari banyaknya mata pelajaran yang ada, Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai hasil belajar di sekolah yang bisa dikatakan masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi disebabkan karena dalam benak siswa telah tertanam bahwa geografi adalah mata pelajaran yang dibutuhkan tingkat kemampuan penghafalan yang sangat kuat. Dengan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran geografi seperti itu, kemudian ditambah dengan penyampaian materi pelajaran yang masih berjalan dalam satu arah atau cenderung menggunakan metode ceramah, dan kurangnya keterlibatan

siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang efektif dapat menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi menjadi sangat rendah. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan PPL 2 di SMA Prasetya Gorontalo. Dimana KKM untuk kelas X adalah 70, sedangkan rata-rata siswa kelas X masih banyak yang memiliki nilai di bawah 70, yaitu berkisar antara 45-65.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting, selaku pengelola kegiatan siswa, guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa. Upaya yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran geografi adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamen* (TGT), pembelajaran ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pada proses pembelajaran, secara alamiah siswa akan berusaha sendiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamen* (TGT), diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Model pembelajaran tipe *Teams Games Tournamen* (TGT) memiliki banyak kesamaan dinamika dengan STAD, tetapi menambahkan dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah-masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang bermain dalam game temannya tidak boleh membantu, memastikan telah terjadi tanggung jawab individual (slavin, 2005:14).

Uraian di atas menjelaskan bahwa guru mata pelajaran Geografi perlu memilih keterampilan atau keahlian khusus dalam proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sekaligus mampu melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournamen* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pedosfer" (Suatu Penelitian Di Kelas X SMA Prasetya Gorontalo)"**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi dasar penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian materi pelajaran masih berjalan satu arah,
2. Proses pembelajaran yang lebih cenderung menggunakan metode ceramah,
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran geografi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode *Teams Games Tournamen* (TGT) dengan kelas yang manggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi pedosfer kelas X SMA Prasetya Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang mengguanakan metode *Teams Games Tournamen* (TGT) dengan kelas yang mengguanakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi pedosfer kelas X SMA Prasetya Gorontalo.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Khususnya guru; diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pelajaran Geografi untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa; diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran Geografi
3. Bagi sekolah; sebagai bahan masukan atau sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru mata pelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.